

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A DESKRIPSI DATA

Profil Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) Hidayatullah Batam

STIT Hidayatullah Batam adalah Yayasan yang bergerak dalam bidang Pendidikan dan dakwah yang berdiri pada tahun 2017 dan sampai sekarang berkembang dengan pesat. Dalam bidang Dakwah mengembangkan wilayah dakwah dengan membuka cabang-cabang baru di seluruh kota Kabupaten di Kepulauan Riau dan Sumatera.

Tumbuhnya cabang-cabang baru tersebut menuntut STIT Hidayatullah Batam mempersiapkan para Da'i dan Tenaga pendidik yang siap diterjunkan ke daerah-daerah untuk membina umat, menyelamatkan generasi, merintis dakwah dan mengembangkan pendidikan.

Berangkat dari hal di atas yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Batam dibawah kepemimpinan Ust. H. Jamaluddin Nur bersama pengurus mendirikan Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah pada tahun 2017 sebagai markas utama dalam menyiapkan Kader-kader yang siap berjuang dan mengabdikan untuk Umma

STIT Hidayatullah Batam akan memasuki usianya yang ke-21 tahun, sejak didirikan pada tahun 1998. Hal itu ditandai adanya agenda Milad Hidayatullah Batam yang ke-21 di Kampus Utama Hidayatullah, Kelurahan Kibing, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau pada tanggal 25-27 Membangun dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mencerdaskan Umat”. Acara yang akan dirangkai dengan tabligh akbar oleh Ketua Umum DPP Hidayatullah Dr Nashirul Haq ini akan dihadiri sejumlah tokoh, ulama, para pejabat pemerintahan serta tamu undangan lainnya. Sejumlah kegiatan juga telah disiapkan untuk mengisi momen bersejarah yang akan berlangsung selama tiga hari tersebut.

Kata Khoirul Amri, Ketua Panitia Milad, bahwa beberapa jenis kegiatan yang akan dilakukan, seperti jalan sehat, bazar produk lokal, seminar keilmuan, dan lainnya. Sesuai tema yang diusung, momentum ini meneguhkan kiprah dan peran Hidayatullah di tanah Melayu, dalam berkhidmat mencerdaskan umat di negeri tercinta ini.

Ketua Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Batam Jamaluddin Nur menyatakan, nilai dan pesan moral yang hendak disampaikan dalam acara milad ini adalah peran serta dan partisipasi Hidayatullah dalam berkhidmat kepada umat untuk NKRI yang bermartabat.

Nilai inilah yang hendak ditampilkan oleh Kampus Hidayatullah Batam dalam acara Milad ke-21 tahun berdirinya lembaga ini,” terang Jamal pada .Kesyukuran atas nikmat Allah *Subhanahu Wata’ala*, serta karunia begitu besar yang diberikan pada lembaga ini. Tidak terasa, lanjut Jamal, sudah 21 tahun mengawal cita-cita besar untuk tegaknya peradaban mulia. Kampus yang kini berdiri di sudut pertigaan jalan kawasan Muka Kuning, Batam, Kepulauan Riau ini, kata Jamal, Perjalanan sungguh panjang dan berliku.“Dulunya, kampus ini adalah hutan belantara. Lokasinya pun di puncak bukit. Tidak terbayang menjadi kampus yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kini dapat kita saksikan bersama. Dapat dikatakan, ini semua atas pertolongan Allah, serta mujahadah yang terus menerus, hingga mimpi itu dapat menjadi nyata,” ungkap Jamal penuh haru.

Di awal merintis, lanjut ustadz dengan empat orang anak ini, yang setiap hari bersama santri, hanya kerja bakti menebang pohon dan membabat rumput liar. Itulah aktifitas rutin saat membuka lahan sebagai cikal bakal Kampus Hidayatullah di Batam. Bermula hanya 15 orang santri binaan, kampus ini menjelma menjadi lembaga pendidikan Islam yang maju dan unggul di Kota Batam.

Kini, sudah hampir mencapai 4.000-an peserta didik. TK, SD, SMP, SMA, Ma’had Tahfizh al-Qur’an, hingga perguruan tinggi. Kampus ini, masih menurut Jamal, dibina dan Ustadz Muhammad Ali Sebagai ketua sekolah tinggi. Dengan tiga dimensi; alamiah, ilmiah, dan islamiah. Alamiah; lanskap yang nyaman, penataan taman dan pohon-pohon yang rindang untuk menghadirkan kesejukan. Ilmiah; pengelolaan pendidikan yang profesional dan kurikulum akademik yang sistematis, dari usia dini hingga kuliah. Islamiah; nafas religiusitas memenuhi detak kehidupan di kampus, seperti shalat berjamaah, shalat tahajud, silaturahmi antar sesama, budaya salam, serta aktivitas halaqah dan wirid di pagi dan sore hari.

Capaian Hidayatullah Batam seperti sekarang ini, menurut Jamal, juga tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak yang memiliki kepedulian terhadap dakwah, sosial dan pendidikan. Mereka antara lain para pejabat dari pemerintahan, pengusaha dan simpatisan yang tak henti-hentinya memberi dukungan moril

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maupun materil. Inilah kiprah dan peran STIT hidayatullah di Batam dalam mencerdaskan anak bangsa dan berkhidmat untuk umat demi tegaknya peradaban bermartabat,

2. Visi Misi & Tujuan Sekolah tinggi islam Hidayatullah(STIT) Kota Batam

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Terakreditasi Unggul, Berstandar Nasional, Berkomitmen Membangun Peradaban Islam

MISI

- Melaksanakan Pencapaian Akreditasi Institusi dan Program Studi
- Melaksanakan Capaian Tridharma Berbasis Standar Nasional
- Meningkatkan Capaian Insfrastruktur dan Sarana Prasarana
- Proses Pendidikan Berciri Khas Pengkaderan
- Mewujudkan Visi Organisasi Membangun Peradaban Islam.

TUJUAN

1. Menghasilkan Sarjana Muslim yang Kokoh Akidahnya, Mulia Akhlaknya, dalam Ilmunya & Luas Wawasannya, Handal Keterampilan Hidupnya (Life Skill) dan Kuat Daya Juang Hidupnya untuk Diabdikan Kepada Masyarakat, Bangsa, Negara & Umat.
2. Menghasilkan Sarjana Muslim yang Berkualitas dalam Bidang Pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menghasilkan Lulusan yang Mengembangkan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian dalam Bidang Pendidikan Islam.

B. Temuan Penelitian

Strategi Pembelajaran Program unggulan Tahfidz Qur'an di STIT Hidayatullah

Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Hidayatullah adalah sekolah tinggi bergerak di bidang pendidikan agama, yang uniknya STIT Hidayatullah selain mempelajari berbagai macam cabang ilmu pengetahuan, namun dapat memprioritaskan pembelajaran tahfidz sebagai Program unggulan di kampus tersebut, Alhamdulillah sangat tercapai dengan prestasi hafalan sangat memuaskan. Mahasiswa dalam proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran tahfidz harus memperhatikan unsur unsur strategi dan metode pembelajaran. Adapun jenis jenis strategi yang digunakan mahasiswa STIT Hidayatullah adalah sebagaiberikut :

- a). Strategi pengulangan Muroja'ah (Tadarus dan tahsin).Moroja'ah atau mengulang ulang bacaan hafalan ketika pertama kali mengawali pelajaran. Biasanya dosen menugaskan untuk tadarus atau membaca atau tahsin dari ayat ayat yang telah di hafalkan yang lalu hingga satu sampai tiga kali,hal ini di lakukan supaya dapat mengungat ngingat kembali hafalan terdahulu dan menambah daya ingat hafalan anak. Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah muroja'ah ayat dan surat yang telah di hafalkan.
- b). Strategi individual (Talaqi dan Setoran mandiri) menghafal alqur'an yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering di lakukan di sekolah dalam metode talaqi, metode ini harus di laksanakan karena hubungan interaksi antara guru dengan murid juga harus di jaga. Talaqi sangat bagus dan harus di terapkan setiap siswa yang mau menyeter hafalanya karena dengan menghadap langsung ke pengajar siswa akan lebih tau dan paham tentang apa kekurangan dalam hafalanya. Terfokus dulu mentalaqi satu ayat artinya tidak beralih ke ayat berikutnya sampai ayat yang kita hafalkan benar benar muttkin hafalanya.⁹⁴

1. Strategi Pembelajaran Program unggulan Tahfidz Qur'an di STIQ di alqur'an Center sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil direktur pendidikan yaitu Ustadz Samad, bahwa Sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an di Alqur'an Center adalah sekolah tinggi bergerak di bidang ilmu alqur'an yang mentargetkan mahasiswa hafal 30 juz selama masa study dalam pembelajaran tahfidz sebagai Program unggulan di kampus tersebut, Alhamdulillah sangat tercapai dengan prestasi hafalan sangat memuaskan. Mahasiswa dalam proses belajar mengajar dalam proses pembelajaran tahfidz harus memperhatikan unsur unsur strategi dan metode pembelajaran. Adapun jenis jenis strategi yang di gunakan mahasiswa STIT Hidayatullah adalah sebagai berikut :

- a). Strategi pengulangan Muroja'ah (tahsin dan sima'i). Muroja'ah atau mengulang ngulang bacaan hafalan ketika pertama kali mengawali

⁹⁴ Departemen agama RI, Alqur'an dan terjemahnya Al- Huda, (Jakarta bintang indonesia 2015)hal 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran dan sembari memperbaiki tahsin di dalam kelompok halaqoh yang di simak oleh tutor sebaya terkadang kakak kelas yang di pandu oleh dosen tahfidz, baru tahap selanjutnya setoran mandiri kepada dosen Tahfidz, Biasanya dosen menugaskan untuk tadarus atau membaca atau tahsin dari ayat ayat yang telah di hafalkan yang lalu hingga satu sampai tiga kali, hal ini di lakukan supaya dapat mengingat ingat kembali hafalan terdahulu dan menambah daya ingat hafalan mahasiswa. Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah muroja'ah ayat dan surat yang telah di hafalkan.

- b). Strategi individual (Talaqi dan Setoran mandiri) menghafal alqur'an yang sering di lakukan di sekolah dalah metode talaqi,metode ini harus di laksanakan karena hubungan interaksi antara guru dengan murid juga harus di jaga. Talaqi sangat bagus dan harus di terapkan setiap siswa yang mau menyetor hafalanya karena dengan menghadap langsung ke pengajar siswa akan lebih tau dan paham tentang apa kekurangan dalam hafalanya. Terfokus dulu mentalaqi satu ayat artinya tidak beralih ke ayat berikutnya sampai ayat yang kita hafalkan benar benar muttkin hafalanya.⁹⁵

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian.

⁹⁵ Departemen agama RI, Alqur'an dan terjemahnya Al- Huda, (Jakarta bintang indonesia 2015)hal 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisa kualitatif deskriptif dengan menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada faktor penelitian . berikut ini hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu tarbiyah Hidayatullah dan sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an Qur'an Center.

Pada tanggal 05 Juni 2021, peneliti telah datang ke Sekolah tinggi ilmu Tarbiyah meminta izin bahwa akan melakukan penelitian di tempat tersebut. Saat itu saya menemui Ketua, penasehat, dan pembina yayasan, dan diminta untuk menemui ketua sekolah tinggi Ilmu Tarbiyah, yakni Muhammad Ramli di kampus putra di depan perumahan jupiter pada tanggal 05 Juni 2021. Pada hari itu, peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, dan telah mendapatkan rekomendasi tentang siapa saja yang bisa diwawancarai.

Setelah itu saya menemui, KoordinatorTahfidz. Ustadz Rizky Beliau mengatakan bahwa: “Iya memang benar di sini ada program unggulan Tahfidz Al-Qur'an yang diperuntukkan untuk jurusan Tarbiyah. Program ini merupakan program unggulan untuk jurusan tarbiyah sejak tahun 2017 lalu. Program hafalan ini sifatnya wajib bagi semua jurusan dan merupakan syarat wajib mahasiswa dan siswi untuk bisa mengikuti ujian sekrifsi.. Untuk program Tahfidz Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Qur'an ini dari sekian banyak dosen menggunakan berbagai macam strategi demi memaksimalkan prestasi hafalan terbaik mahasiswa. Jadi nanti anak-anak selain melakukan *muroja'ah* di kampus, juga harus *muroja'ah* sekaligus setoran ayat baru pada seluruh dosen tahfidz dia antaranya ustadz Rizky. Biasanya setorannya setiap hari dari ba'da subuh sampai jam 10.00 wib bagi akhwat dan dari ba'da subuh sampai jam 8.30 bagi ikhwan, jadi nanti juga ada nilainya sks nya Selain itu, Tahfidz Al-Qur'an ini juga termasuk salah satu syarat jurusan agama bisa mengikuti wisuda.⁹⁶

Selanjutnya, peneliti telah melakukan wawancara pada hari-hari berikutnya dengan dosen tahfidz, dan pengampu program Tahfidz Al-Qur'an, dan melakukan observasi pada saat berlangsungnya *muroja'ah*, *sima'an* dan proses setoran hafalan serta mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian tersebut telah membahas mengenai fokus penelitian yang sesuai dengan judul tesis "Strategi Pengajaran Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah dan STIQ Qur'an Center". Hasil penelitian tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

Jenis-jenis strategi penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al- Qur'an

Strategi memiliki berbagai macam jenis, tergantung kesesuaian tujuan yang hendak dicapai oleh dosen di STIT Hidayatullah , strategi yang digunakan

⁹⁶ Wawancara dengan Ustadz Rizky (koordinator Tahfidz), pada 5 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh dosen dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, mahasiswa, yakni strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual. Hal ini sesuai keterangan Ustadz Rizky sebagai koordinator tahfidz yaitu, sebagai berikut:

Strategi itu ada banyak sekali ya di sini saja beragam strategi yang di gunakan dosen. Tapi kalau di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah Hidayatullah ini kita pakai strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual. Strategi ini dipilih karena dirasa sangat sesuai dengan kondisi siswa dan juga metodenya.⁹⁷

Hal ini juga dipertegas oleh Ustadz Fauzan simbolon, bahwa:

Untuk strategi yang digunakan, sejauh ini kita pakai strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual, yaitu moraja'ah bersama sama di setiap halaqohnya, Buk. Karena dahulu awal adanya program hafalan ini, semua pengampu sepakat untuk menggunakan strategi tersebut. Karena kami rasa sangat sesuai.⁹⁸

⁹⁷. Wawancara dengan Ustadz Rizky (Pengampu dan koornonator program Tahfidz Al-Qur'an), pada 05 juni 2021.

⁹⁸ Wawancara dengan Ustadz Abdurahman (Dosen dan pengajar Tahfidz), pada 05 Mei 2021 Observasi, pada 5 Mei 2021.



Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa di Sekolah tinggi ilmu Arabiyah Hidayatullah ini menggunakan jenis strategi pembelajaran kelompok, individu dan pembelajaran individual. Pemilihan strategi ini dari hasil musyawarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

semua pengampu program Tahfidz Al-Qur'an ini. Dan strategi ini dipilih karena dirasa sangat efektif digunakan sebagai peningkatan hafalan Al- Qur'an siswa.

Hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan adanya observasi, bahwasanya: Peneliti melihat bahwasanya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa, dosen menggunakan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual kemudian mentalaqi setelah itu mahasiswa menghafal sendiri sendiri kemudian setoran mandiri kepada dosen tahfidz . Hal ini tampak bahwasanya dosen mengarahkan siswa membentuk kelompok dan melakukan *muroja'ah* ayat sebelumnya. mahasiswa juga melakukan pembelajaran secara individu, yakni tampak ketika membaca Al-Qur'an sebelum melakukan *muroja'ah*.⁹⁹

Observasi di atas, juga diperkuat dengan adanya dokumentasi:

Foto sekolah tinggi ilmu tarbiyah hidayatullah an qur'an center



Gambar 4.1. Strategi Pembelajaran Kelompok

⁹⁹. Wawancara dengan Ustadz Abdurahman (Pengampu dan koornonator program Tahfidz Al-Qur'an), pada 05 juni 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gambar di atas, terlihat bahwasanya siswa melakukan pembelajaran secara mandiri. Guru hanya sebagai fasilitator saja. Dalam hal pemilihan strategi pembelajaran, Dosen harus memiliki kriteria. Hal ini sesuai dengan penjelasan Ustadz Rizky, bahwasanya:

Iya, dalam pemilihan strategi tentunya harus memiliki kriteria. Salah satunya adalah harus berorientasi pada tujuan pembelajaran. Karena kalau kita menggunakan strategi tapi tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, ya pastinya strategi tersebut tidak memiliki arah yang jelas. Dan tidak ada target apa yang harus dicapai dengan strategi tersebut.¹⁰⁰

Hal ini juga dipertegas oleh Ustadz Fauzan Simbolon :

Pasti memiliki kriteria Buk. Dalam pemilihan strategi itu harus memiliki arah dan tujuan yang jelas. Jadi kriterianya yaitu. Bisa dibayangkan jika kita menggunakan strategi tapi tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas, pastinya nanti strategi tidak dapat terimplementasikan dengan baik.¹⁰¹

Dari hasil wawancara di atas, dapat diambil kesimpulan, bahwasanya dalam pemilihan strategi juga memiliki kriteria. Salah satu kriteria yang dijelaskan oleh para dosen pengampu program Tahfidz Al-Qur'an, yakni harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yaitu tercapainya prestasi hafalan terbaik dari mahasiswa baik dari segi tajwid, makhroj, fashah dan banyaknya ayat yang di hafalkan.

Mengimplementasikan sebuah strategi, tetapi tidak memiliki tujuan,

¹⁰⁰. Wawancara dengan Rizky (Dosen Pengampu dan koordinator program Tahfidz Al-Qur'an), pada 5 juni 2021.

¹⁰¹. Wawancara dengan ustadz Fauzan Simbolon Dosen penganpuh tahfidz Qur'an STIT Hidayatullah Batam.pada tanggal 05 Mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

haka sama hanya dengan menjalankan sesuatu tapi tidak memiliki arah dan tujuan kemana akan menuju. Sehingga tidak akan bisa berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Dalam mengimplementasikan strategi, dosen harus menciptakan strategi pembelajaran yang efektif. Strategi yang efektif ini sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Rizky :

Sangat penting bagi Dosen untuk menciptakan srategi pembelajaran yang efektif. Kalau saya menciptakan sebuah strategi yang efektif itu dengan tidak mebeda-bedakan kemampuan siswa. Jadi kan setiap siswa itu memiliki kemampuan dalam menghafal yang berbeda-beda, jadi kita harus memaklumi. Malah nanti ketika *muroja'ah* kita bisa gabungkan antara mahasiswa yang kemampuan hafalannya tinggi dan yang kurang supaya nanti siswa yang kurang menjadi merasa termotivasi dan terbantu.¹⁰²

Dari wawancara di atas, dapat dipahami bahwasanya sangat penting bagi seorang dosen untuk menciptakan strategi yang efektif Sekolah tinggi Islam ilmu Tarbiyah. Hidayatullah. ini, untuk menciptakan strategi yang efektif dosen menggunakan strategi, yakni dengan tidak membeda-bedakan kemampuan siswa atau bersikap demokratis terhadap mahasiswa.

2. Program Unggulan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah

- Progam unggulan tahfidz 30 juz
- Program unggulan tahfid menengah minimal 5 juz selama masa study

¹⁰². Wawancara dengan koordinator tahfidz ustadz Rizky (Pengampu program Tahfidz Al-Qur'an), pada 05 mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Program Unggulan di Sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an Qur'an Center

- Program Tahfidz penuh 30 juz selama masa kuliah 4 tahun
- Program tahfizh terbatas Hidayatullah
- Program unggulan tahfidz 30 juz
- Program unggulan tahfid menengah minimal 5 juz selama masa study

4. penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Sebelum peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah Hidayatullah. Pemilihan lembaga ini didasari dari ketertarikan peneliti tentang strategi yang diterapkan dosen dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al- Qur'an.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lembaga tersebut didapat data bahwa untuk mengajar tahfidz Al-Qur'an dosen menggunakan strategi pembelajaran melalui penerapan metode yang unik dan kreatif sehingga membuat peserta didik bersemangat mengikuti hafalan.

Meningkatkan hafalan Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah, sehingga dibutuhkan strategi yang bagi dosen agar hafalan Al-Qur'an mahasiswa meningkat. di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah Hidayatullah dan di Sekolah tinggi ilmu alquran Qur'an Center., pada program Tahfidz dosen menggunakan metode *tasmi'* (semaan) dan *muroja'ah*.

Mengulang atau *muraja'ah* harus dilakukan agar hafalan tetap bertahan dan semakin bagus dan juga strategi talagi setelah itu setoran mandiri. Sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang penghafal Al-Qur'an harus pandai mengatur waktu dan mencari waktu kosong. Setelah melakukan *muroja'ah*, kemudian mahasiswa melakukan setoran ayat selanjutnya setiap hari ba'da subuh sampai jam 10.00 wib pagi kepada dosen pengampu hafalan.

Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Rizky yang sekaligus koordinator program tahfidz Al-Qur'an di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah Hidayatullah Batam:

Untuk program Tahfidz Al-Qur'an ini biasanya menggunakan metode *tasmi'* (simaan) dan *muroja'ah* buk. Sejauh ini metode tersebut begitu efektif diterapkan pada mahasiswa dan dengan metode *tasmi'* (simaan) diharapkan siswa menjadi bersemangat karena disimak oleh *partner* yang dipilih sendiri sehingga akan memudahkan siswa dalam menghafal, dan metode *muroja'ah* atau pengulangan diharapkan maha siswa mampu menjaga dan meningkatkan hafalannya. Biasanya *muroja'ahnya* itu di kampus ketika jam istirahat dan ketika akan melakukan setoran.¹⁰³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ustadz Rizky selaku Dosen Tahfidz, Al-Qur'an yang sekaligus sebagai koordinator tahfidz bagi mahasiswa dalam meningkatkan hafalannya, bahwa:

Iya, di sini untuk program tahfidz menggunakan metode simaan dan *muroja'ah* buk. Metode ini dipilih karena dirasa begitu efektif. Selain agar mahasiswa tidak mudah lupa dengan hafalannya, juga akan semakin memudahkan mahasiswa untuk menambah hafalannya, karena semaannya akan disimak oleh temannya sendiri terlebih dahulu. Biasanya kan siswa itu lebih suka disimak oleh temannya sendiri kemudian setoran mandiri pada dosennya. Untuk pelaksanaannya metodenya pun sangat santai tapi serius, agar strategi ini tercapai maka dosen mengadakan motivasi bagi yang hafalanya cepat melebihi target minimal maka akan memperoleh uang hari raya pada bulan ramadhan, terkadang sampai jutaan rupiah THR mahasiswaupun senang, tidak begitu mengekang sehingga mahasiswa

¹⁰³. Wawancara dengan Ustadz Rizky (koordinator dan Dosen Pengampu program Tahfidz Al-Qur'an), pada 5 mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan senang dan diharapkan akan semakin banyak menambah hafalannya.¹⁰⁴

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi, bahwasannya:

Peneliti juga melihat bahwasannya di STIT Hidayatullah pada program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an ini menggunakan metode *tasmi'* (simaan) dan *muroja'ah*. Kegiatan ini dilakukan setiap hari ba'da subuh sampai jam 10.00 wib. yakni pada saat akan melakukan setoran hafalan pada pengampu dan pada awal jam pelajaran yang diajar oleh Ustadz Rizky Dalam setoran tersebut, juga dinilai mengenai *makhraj*, tajwid, serta kelancaran hafalannya. Dosen sangat memperhatikan bacaan siswa. Mulai dari tajwidnya, pelafalan atau *makhraj*, dan juga kelancaran. Dosen membenarkan bacaan jika bacaannya siswa kurang tepat.¹⁰⁵

Hasil observasi tersebut, juga diperkuat dengan hasil dokumentasi, sebagai berikut:



¹⁰⁴. Wawancara dengan Ustadz Farat (Dosen pengampu Tahfidz Qur'an Al-Qur'an), pada 28 mei 2021

¹⁰⁵. Wawancara dengan Ustadz Farat (Dosen pengampu Tahfidz Qur'an Al-Qur'an), pada 28 mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar: 4.2. Pelaksanaan Metode *Muraja'ah* dan *Tasmi'* (Simaan)¹⁰⁶

Metode semaan dilakukan ketika awal akan menghafalkan ayat. Siswa membaca ayat yang dihafal dan temannya menyimak bacaannya. Sedangkan metode *muraja'ah* dilakukan setelah siswa menghafalkan atau sebelum setoran ke dosen pengampu hafalan dan sesudah menghafal agar hafalan bisa bertahan lama. Hafalan baru memang harus diulang berkali-kali dan istiqomah dalam mengulang bacaan di rumah. Kesadaran dalam diri seorang penghafal harus kuat sebagaimana niat yang ikhlas dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Tentunya model pembelajaran yang diberikan dosen bervariasi dalam menjalankan kedua metode tersebut. Yang terpenting siswa merasa nyaman dan mudah dalam menghafal. Pemilihan metode adalah hal yang sangat penting dilakukan bagi seorang dosen dalam mengajar mahasiswanya, termasuk dalam hal meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa.

Bagi seorang dosen hendaknya mampu memahami masing-masing karakter dan gaya belajar mahasiswa maka, melalui gaya belajar, kreativitas setiap mahasiswa bisa diketahui. Mereka

Maka mereka akan memadukan antara teori yang diterima dan menerapkannya pada setiap aktivitas yang berbeda. Sebagaimana yang ungkapkan oleh ustadz Abdurahman bahwa:

¹⁰⁶. Dokumentasi, pada 18 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Sultan Hassanudin University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda ya buk, dalam menghafal, namun dengan perbedaan itu bisa saling melengkapi. Dalam pembiasaan setiap hari setelah membaca Al-Qur'an secara klasikal, dilanjutkan dengan metode *muraja'ah*. Metode ini sejauh ini begitu efektif diterapkan, sejauh ini sih tidak ada strategi khusus dari kampus sebagian dosen menggunakan strategi yang berbeda misalnya Strategi talaqi kemudian sambung ayat baru kemudian setoran mandiri. Dan juga *muraja'ah* itu sangat penting diterapkan.¹⁰⁷

Kekuatan dalam hal ingatan bukan tergantung pada kepandaian mahasiswa namun adanya niatan yang ikhlas dan keistiqomahan dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

Untuk itu dukungan dari orang tua juga diperlukan. Hendaklah orang tua menyediakan waktu khusus untuk memberikan dukungan sekaligus mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an. Karena dukungan dan bimbingan orang tua tidak kalah penting dengan niat serta istiqomah.

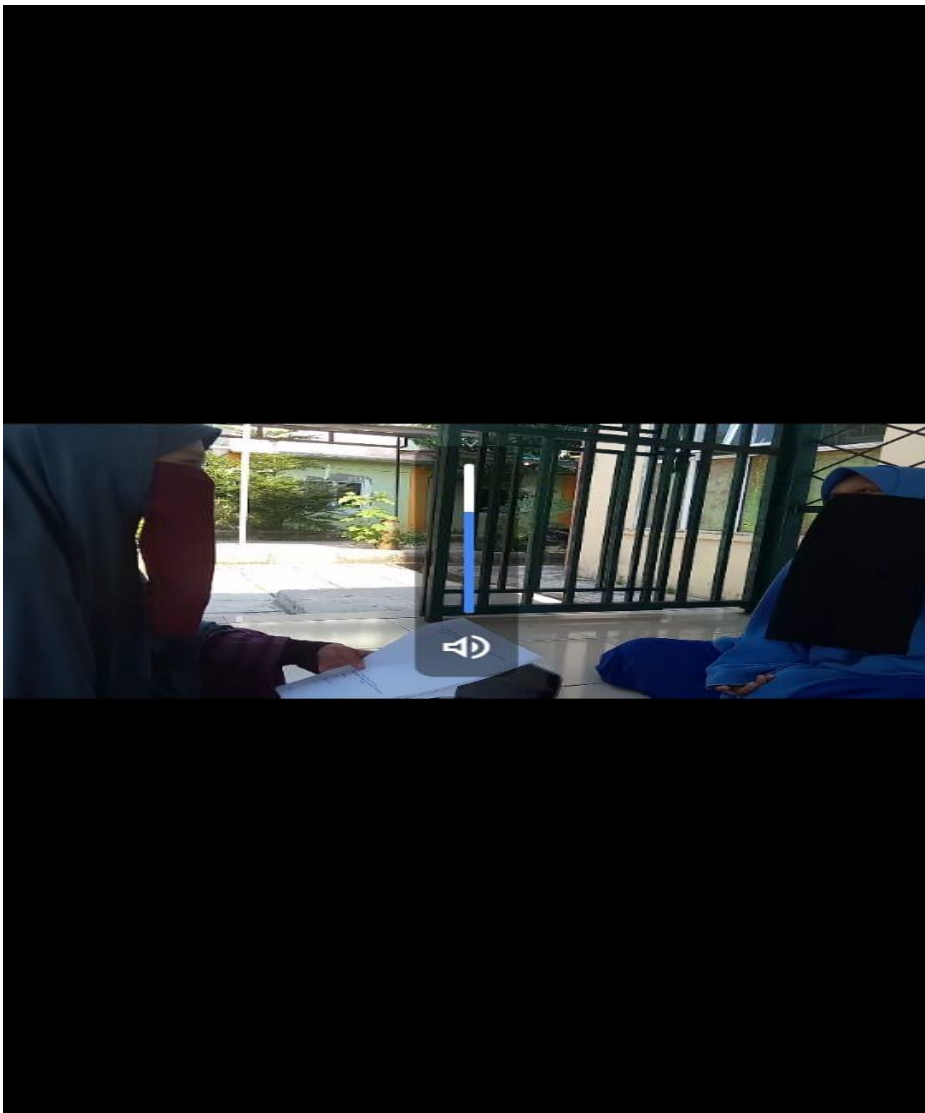
Hal ini dijelaskan oleh Sunatun Hasanah, bahwa:

"Ya buk, untuk memudahkan hafalan saya harus mencintai bahasa arab memahami maknanya kemudian baru menghafal dengan mencintai bahasa arab akan lebih memudahkan saya dalam menghafal, saya juga meminta restu dan dukungan orang tua. Karena menurut saya, doa orang tua itu sangat mujarab apalagi doa ibu. Untuk itu, saya selalu meminta doa orang tua ketika akan setor hafalan semoga lancar hafalannya."¹⁰⁸

¹⁰⁷. Wawancara dengan Ustadz Abdurahman (Pengampu setoran hafalan), pada 05 Mei 2021.

¹⁰⁸. Wawancara dengan Sunatun Sakinah (Mahasiswi semester 2 kelas 2 A), pada 11 Mei 2021.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain niat yang ikhlas dan dukungan dari orang tua, pemilihan serta pelaksanaan metodelah yang paling penting. Sebaik apapun metode yang diterapkan, namun jika pelaksanaan atau penerapannya kurang baik, maka hasilnya pun akan kurang maksimal.

Dalam program Tahfidz Al-Qur'an pada jurusan tarbiyah Sekolah tinggi ilmu tarbiyah Hidayatullah dan Sekolah tinggi ilmu Qur'an center memiliki target,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni minimal 5 juz dalam masa study namun, Alhamdulillah sangat banyak mahasiswa yang melampaui target bahkan sampai hafal 30 juz, sedangkan di Sekolah tinggi ilmu Qur'an di qur'an center ada program Tahfidz penuh ada program tahfidz menengah atau standar.

Dimana tahfidz penuh itu mahasiswa mengambil hafalan wajib yang harus di setorkan sebanyak 30 juz sampai wisuda, sedangkan tahfidz menengah sesuai standar mahasiswa hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan wakil derektur Sekolah tinggi ilmu Alqur'an. maka cara mahasiswa untuk memperkuat dan meningkatkan hafalanya dengan cara memperbanyak muroja'ah.

Dan juga di adakan *muroja'ah* atau test setiap juznya. Selain itu, ketika menginjak semester 6, maka akan dilakukan *muroja'ah* keseluruhan. *Muroja'ah* secara keseluruhan ini menjadi syarat untuk mahasiswa jurusan tarbiyah sebelum wisuda. Siswa yang belum tuntas 5 juz hafalanya maka tidak dapat mengikuti wisuda, maka tidak dapat mengikuti wisuda karena akan dibuktikan dengan sertifikat hafalan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustadz Muhammad Ramli sebagai ketua sekolah tinggi ilmu Tarbiyah Hidayatullah Kota Batam, bahwa:

Dari perguruan tinggi sudah ditentukan minimal 5 juz dalam masa study buk. Tapi boleh juga menghafal lebih dari 5 juz. Minimal 5 juz sebagai Syariat ananda bisa mengikuti wisuda, yang sudah setor 7 juz dalam satu bulan. Hafalan ini menjadi prasyarat untuk mengikuti ujian sekrefsi dan syarat agar dapat dalam mengikuti wisuda nanti. Ya kalau tidak hafal minimal 5 juz berarti tidak bisa ikut wisuda. Dan hafalan ini juga diberikan sertifikat nantinya.¹⁰⁹

¹⁰⁹. Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ramli (Ketua sekolah tinggi Ilmu Tarbiyah Qur'an Center), pada 05 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini juga dipertegas oleh Ustadz Fauzan Simbolon., bahwa :

Program Tahfidz Al-Qur'an ini sudah minimal 5 juz dalam masa studi. Nanti juga ada penilaiannya, yang akan langsung dinilai oleh dosen pengampunya. Yang dinilai seputar tajwid, *makharijul* huruf, dan kelancaran. Dan nilai ini nantinya akan dimasukkan dalam nilai semester, serta akan menjadi syarat mengikuti wisuda.¹¹⁰

Dalam menghafalkan Al-Qur'an, hendaknya membuat target hafalan setiap harinya. Menentukan target hafalan adalah sebuah program yang positif. Karena ini akan terus membangkitkan hafalan terjadwal atau terprogram, tidak akan ada waktu yang terbuang sia-sia. membuat program untuk menargetkan hafalannya itu, maka akan selalu terbebani oleh hafalan yang masih belum terselesaikan. Setidaknya, program menentukan target ini akan sangat membantu dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an.

Selain menentukan target hafalan, mahasiswa juga harus pandai dalam memilih mushaf Al-Qur'an. Karena dengan mushaf yang jelas mahasiswa akan mudah dalam menghafal Al-Qur'an. Misalnya dengan memakai mushaf usmani. Menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan satu mushaf akan lebih membantu kegiatan para calon *haffidzh*. Apabila mushaf yang digunakan lebih dari satu,



¹¹⁰. Wawancara Ustad Rizky (Pembina program Tahfidz Al-Qur'an), pada 05 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4,3 Setoran Mandiri Kepada Dosen Tahfidz¹¹¹

terlebih ketika berbeda susunan dan cetakannya, hal itu akan berpengaruh pada rekaman hafalan yang telah meresap di otak.

4 Teknik penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Suatu metode perlu adanya teknik dalam mengimplementasikannya. Dan kemampuan pengajar sangat menentukan dalam memilih teknik mengajar yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini dijelaskan oleh Nuruddin, bahwa:



Kalau untuk teknik ya setiap pengampu berbeda-beda caranya bu, tetapi saya smpati selama ini kebanyakan pengampu tekniknya hampir sama, yaitu *muroja'ah* dengan temannya, temannya menyimak dan membenarkan jika ada yang salah. Kemudian hafalan dan setoran mandiri dan ditalaqi terlebih dahulu pada sebahagian mahasiswa yang masi membutuhkan perbaikan bacaan dan tadwid.¹¹²

¹¹¹. Observasi, pada 18 Mei 2021.

¹¹². Wawancara dengan Ustadz Muhammad Ramli (Ketua STIT Hidayatullah Tahf Al-Qur'an), pada 05 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik dosen dalam membimbing hafalam sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an siswa. di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) Hidayatullah dan Sekolah tinggi ilmu Qur'an(STIQ) di Qur'an Center. menggunakan teknik yang menarik merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan hafalan.

Dari hasil observasi di atas, diperkuat dengan adanya dokumentasi, sebagai berikut:



Gambar 4.3. Setoran hafalan¹¹³

Dilihat dari hasil dokumetasi di atas, terlihat mahasiswa sedang setoran sendiri di bantu dosen mentalaqi memperbaiki tajwid mahasiswa Kegiatan tersebut berjalan cukup efektif. Mengenai teknik tersebut, hal yang sama juga dilakukan oleh hal yang sama juga di lakukan oleh ustadz Farat dan ustadz rizky , pada wawancara hari sabtu 05 Mei kemarin, beliau mengatakan bahwa: Kalau untuk teknik biasanya mahasiswa setelah datang itu membaca Al- Qur'an

¹¹³. Dokumentasi, pada 18 Mei 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan disetorkan dengan tartil terlebih dahulu, setelah itu baru *muroja'ah* ayat yang kemarin dihafalkan dengan berpasangan, permainan sambung ayat kemudian dilanjutkan dengan setoran ayat yang disetorkan hari ini. Sebelum melakukan *muroja'ah* secara berpasangan, siswa juga melakukan *tasmi'* (simaan) ayat yang akan disetorkan.¹¹⁴

Dengan menggunakan teknik pengimplementasiannya metode *muroja'ah* dan simaan tersebut, akan membantu siswa dalam meningkatkan *muroja'ah* dilakukan setelah siswa menghafalkan atau sebelum setoran ke pengampu dan sesudah menghafal agar hafalan bisa bertahan lama. Hafalan baru memang harus diulang berkali-kali dan istiqomah dalam mengulang ulang di rumah. Kesadaran dalam diri seorang penghafal harus kuat sebagaimana niat yang ikhlas dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Penerapan metode *muroja'ah* berlangsung secara bergantian dengan menggunakan teknik yang sesuai untuk menunjang proses menghafal Al- Qur'an. Berikut pemaparan hasil observasi yang menunjukkan penerapan teknik metode *muroja'ah* :

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa dalam implemetasi strategi dan metode yang di gunakan dosen tahfidz di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) hidayatullah dan Sekolah tinggi ilmu alqur'an (STIQ) di Qur'an cencer harus menggunakan teknik yang beragam.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dan belajar tahfidz

¹¹⁴. Wawancara dengan Ustadz Farad (Dosen Pengampu setoran hafalan), pada 18 Mei



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa bisa lebih efektif, maka menerapkan berbagai macam teknik bukan tindakan yang salah. Hal tersebut akan menunjang hasil belajar siswa. Terutama dalam menghafalkan Al- Qur'an agar tidak terlihat monoton dan menghindari rasa bosan mahasiswa, maka menggunakan teknik yang menarik merupakan langkah yang tepat dalam meningkatkan hafalan.

Dari hasil observasi di atas, diperkuat dengan adanya dokumentasi, sebagai berikut:



Gambar 4.3. Setoran hafalan¹¹⁵

Dilihat dari hasil dokumentasi di atas, terlihat mahasiswa sedang setoran mandiri di bantu dosen mentalaqi memperbaiki tajwid mahasiswa Kegiatan tersebut berjalan cukup efektif. Mengenai teknik tersebut, hal yang sama juga dilakukan oleh hal yang sama juga di lakukan oleh ustadz Farat dan ustadz rizky , pada wawancara hari sabtu 05 Mei kemarin, beliau mengatakan bahwa:

Kalau untuk teknik biasanya mahasiswa setelah datang itu membaca Al-

¹¹⁵. Dokumentasi, pada 18 Mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang akan disetorkan dengan tartil terlebih dahulu, setelah itu baru *muroja'ah* ayat yang kemarin dihafalkan dengan berpasangan, permainan sambung ayat kemudian dilanjutkan dengan setoran ayat yang disetorkan hari ini. Sebelum melakukan *muroja'ah* secara berpasangan, siswa juga melakukan *tasmi'* (simaan) ayat yang akan disetorkan.¹¹⁶

Dengan menggunakan teknik pengimplementasiannya metode *muroja'ah* dan samaan tersebut, akan membantu siswa dalam meningkatkan hafalan dan menjaga hafalan Al-Qur'annya. Para *hafidz* dan *hafidzoh* tidak akan merasa bosan dan lelah dibandingkan *muraja'ah* sendiri.

Selain itu dengan metode *muroja'ah* secara berpasangan dan metode seaman ini sangat membantu siswa, sebab terkadang kalau menghafal dan mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Namun, akan berbeda jika melibatkan partner, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki. Sebab, ada juga para *hafidz* dan *hafidzah* dalam mengulang hafalan dengan kecepatan yang berbeda, ada yang cepat dan pelan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi:



Gambar 4.4. Membaca Al-Qur'an dengan tartil di lanjut *muraja'ah*

¹¹⁶. Wawancara dengan Ustadz Farad (Dosen Pengampu setoran hafalan), pada 18 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gambar di atas, tampak bahwa sebelum melakukan *muroja'ah* ayat sebelumnya dan lanjut dengan setoran hafalan ayat selanjutnya, maka wajib untuk membaca Al-Qur'an secara tartil ayat yang akan disetorkan agar lancar ketika melakukan setoran sekaligus menguatkan ayat yang dihafalkan sewaktu di rumah. Setelah membaca Al-Qur'an secara tartil, selanjutnya siswa akan melakukan *muroja'ah* ayat sebelumnya secara berpasangan. Kemudian, melakukan simaan ayat yang akan disetorkan baru kemudian setoran hafalan ayat yang telah dihafalkan. Hal ini juga disimak oleh Ustadz Abdurahman, Ustadz Farat, Ustadz Rizky dan juga ustadz Fauzan Simbolon untuk dilakukan penilaian. Teknik *muroja'ah* dengan berpasangan dengan sesama mahasiswa, serta simaan ini efektif diterapkan pada siswa. Karena siswa akan merasa lebih santai, tidak tegang ketika *muroja'ah* dan setoran hafalan. Hal ini juga dituturkan oleh salah satu mahasiswa bahwa :

Kalau Mutiara Afrilia biasanya tekniknya sama kak, yaitu *muroja'ah* dengan perpasangan sesama mahasiswa Kalau saya sangat menyukai cara seperti ini kak. Karena kalau sama teman sendiri itu rasanya lebih *relax* dan tidak terlalu tegang. Selain itu kan nanti setelah *muroja'ah* ada simaan, itu sangat membantu melancarkan hafalan yang sebelumnya sudah dihafalkan di rumah dan akan disetorkan setiaphatinya kepada dosen tahfidz..¹¹⁷

¹¹⁷. Wawancara dengan Mutiara Afrilia. (Maha siswa semester 2), pada tanggal 16 mei 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, juga diperkuat dengan hasil dari observasi, bahwasanya:

Dalam *muroja'ah* secara berpasangan ini sangat membantu mahasiswa lebih mudah dalam *muroja'ah* ayat sebelumnya dan setoran ayat selanjutnya yang akan disetorkan. Terbukti, ketika membaca Al-Qur'an dengan tartil telah selesai, mahasiswa langsung ta'mi' membaca dengan deperdengarkan oleh temanya. dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segera melakukan *muroja'ah* tanpa perlu dikomando oleh pengampu hafalan lagi. Setelah *muroja'ah* selesai, anak-anak juga langsung melakukan simaan. Bacaan yang salah dibenarkan oleh yang menyimak, sehingga sangat memudahkan mahasiswa dan membantu mahasiswa dalam kelancaran hafalan ayat selanjutnya yang akan disetorkan. mahaSiswa juga terlihat lebih bersemangat dalam *muroja'ah* ketimbang menghafal dan *muroja'ah* sendiri.¹¹⁸

Dalam hal ini, *muroja'ah* dengan berpasangan serta metode *tasmi'* (simaan) efektif diterapkan pada mahasiswa karena mampu membantu dalam *muroja'ah* dan mampu membantu mengingatkan serta melancarkan hafalan yang sudah dihafalkan di rumah, yang pada akhirnya akan meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Karena siswa dirasa tidak canggung ketika disimak oleh temannya sendiri. Ketika ada yang salah dalam pelafalan, juga akan dibenarkan. dan dapat mengurangi kesalahan ketika menyeter kepada dosen pengampu. Namun begitu, dosen pengampu hafalan juga sangat berperan aktif. Beliau juga akan menyimak sekaligus menilai kualitas hafalan mahasiswa.

Selain menggunakan teknik *muroja'ah* secara berpasangan dan juga simaan sebelum melakukan setoran ayat selanjutnya setoran mandiri, Teknik ini sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan hafalannya. Karena dirasa tidak akan terlalu membebani dibandingkan jika mahasiswa harus melakukan hafalan sendiri.

Setidaknya dengan teknik seperti ini, mahasiswa jadi termotivasi untuk mengejar tahfidz penuh 30 juz selama masa study, berdasarkan hasil wawancara

¹¹⁸ Wawancara dengan Sindi Eka (Pengampu program Tahfidz Al-Qur'an), pada 5 Mei

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan wakil direktur sekolah tinggi ilmu Alqur'an di Al-Qur'an Center Batam, Ustadz Samad mengatakan bahwa' di STIQ Batam target mahasiswa yaitu tahfidz penuh 30 juz selama masa study sampai wisuda dan di berikan beasiswa kuliah.

Dan target tahfidz menengah surah yang di tentukan kampus bahwa:

Untuk teknik hafalannya kita gunakan setoran setiap harinya minimal 2 halaman, Jadi siswa harus menghafal satu hari minimal sebanyak dua halaman".¹¹⁹

Jadi, semakin banyak teknik yang digunakan dan pengimplementasian yang pas, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dosen harus mampu mengerti karakteristik mahasiswa. Dengan begitu, Dosen dapat dengan mudah mengimplementasikan teknnk yang sudah direncanakan.

4. Taktik penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Suatu strategi selain diperlukan metode, dan teknik juga diperlukan adanya taktik. Taktik merupakan gaya seorang dosen dalam mengimplementasikan metode dan juga teknik. Teknik disini berperan sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasiswa.

Dalam hal ini, ustadz Farad menegaskan bahwa:

Kalau saya gaya mengajarnya dengan mentalaqi terlebih dahulu setelah itu baru mahasiswa menghafal sendiri baru mereka setoran mandiri, setelah itu baru muroja'ah hafalan, dan terkadang permainan sambung ayat kepada sesama mahasiswa.¹²⁰

Dengan teknik seperti ini siswa ditantang untuk mengingat dan

¹¹⁹. Wawancara dengan Ustadz Rizky (Koordinator tahfidz), pada 5 Mei 2021

¹²⁰. Wawancara dengan Ustadz Rizky (koordinator dan dosen pengampu program Tahfidz Al-Qur'an), pada 16 Mei

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melafalkan ayat yang telah dihafalkan sebelumnya. Teknik permainan sambung ayat seperti ini begitu menarik. mahasiswa tidak terus menerus *muroja'ah* dan permainan yang mungkin akan begitu membosankan bagi mereka, akan tetapi juga perlu dengan sambung ayat seperti ini. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi, bahwa:

Setiap harinya ustadz rizky, ustadz ,faradz, ustadz Abdurahman dan team pengajar lainnya membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok acak. 2 kelompok maju ke depan dan berbaris saling berhadapan dengan kelompok lawan. Salah satu kelompok lawan akan memberikan pertanyaan tentang ayat Al-Qur'an yang dibaca dari juz 1 sampai juz 3, kemudian kelompok lawan melanjutkan ayat yang telah dibacakan. Kelompok lawan diberikan kesempatan menjawab salah sebanyak 2 kali. Dan apabila salah lebih dari 2 kali maka dianggap kalah. Begitu seterusnya secara bergantian. Siswa begitu antusias dan saling memberikan dukungan kepada kelompok mereka.¹²¹

Hasil observasi di atas, diperkuat dengan adanya dokumentasi, sebagai berikut:



Gambar 4.5. permainan sambung ayat dalam di lanjutkan muroja'ah¹²²

Dari hasil dokumentasi di atas, terlihat bahwa siswa sangat begitu antusias

¹²¹. Observasi, pada 18 Mei 2021.

¹²². Dokumentasi, pada 18 Mei 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murojaah dan menyimak jawaban yang dibacakan oleh kelompok lawan. Dan siswa di belakangnya mempersiapkan pertanyaan selanjutnya yang akan diberikan kepada kelompok lawan. Taktik seperti ini sangat efektif diterapkan pada mahasiswa, meskipun tidak setiap hari. Karena, dengan taktik seperti ini, mahasiswa menjadi lebih bersemangat lagi mengingat hafalan yang telah tertanam di dalam ingatan mereka. Hal ini sesuai dengan keterangan salah satu mahasiswa

Kalau saya cenderung menyukai strategi dosen yang menggunakan metode sambung ayat dan muroja'ah karena lebih mudah mengingat hafalan sebelumnya jika lewat permainan seperti ini. Kalau hanya *muroja'ah* kan biasanya kami akan merasa jenuh. Jadi dosen melakukan cara seperti ini itu bagi saya begitu efektif.¹²³

Selain menggunakan teknik permainan sambung ayat, salah satu Dosen tahfidz juga memberikan keterangan mengenai tekniknya dalam meningkatkan hafalan mahasiswa, beliau mengatakan bahwa:

Kalau teknik untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, saya mengadakan sistem motivasi, bagi mahasiswa yang dapat mencapai target dengan cepat maka akan di berikan riword berupa hadiah tunjangan hari raya yang di sediakan oleh yayasan. Kegiatan seperti ini rutin dilakukan karena selain anak-anak mendapat ilmu dari para senior, juga akan mendapatkan banyak motivasi supaya lebih meningkatkan hafalannya.¹²⁴

Strategi seperti ini sangat memotivasi mahasiswa dalam meningkatkan hafalanya. Dengan adanya *sharing* mahasiswa akan dapat mengungkapkan apa

¹²³ Wawancara dengan Ustadz Abdurahman dan Ustadz Farat (Dosen Tahfidz) Pada Mei 2021

¹²⁴ . Wawancara dengan ustadz Abdurahman (Dosen Tahfidz), pada 16 Mei 2021.

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

- Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi yang dibutuhkan oleh dosen dan bagi mahasiswa yang berhalangan atau sedang menstruasi akan tetap mengikuti program tahfidz. tetap harus mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an. Namun, hanya boleh mengikuti *muroja'ahnya* saja. Sehingga tidak menimbulkan rasa iri pada siswa lain yang melakukan setoran hafalan. Teknik seperti ini sangat begitu baik diterapkan. Karena siswa yang berhalanganpun masih bisa untuk tetap menjaga hafalannya, salah satunya dengan mengikuti *muroja'ah*.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Dibutuhkan kesabaran dan keikhlasan dalam menghafal. Tak jarang, banyak siswa yang malas ketika menghafal. Namun di sini, ustadz Abdurahman memiliki taktik untuk membangkitkan kembali semangat siswa, berikut hasil wawancaranya: "Biasanya, jika ada anak yang malas maka saya akan melakukan pendekatan, setelah itu saya berikan motivasi supaya anak itu mau kembali bersemangat untuk menghafal". Hal ini juga diperkuat dengan hasil dokumentasi

B. PEMBAHASAN

1. TEMUAN PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan hasil dokumentasi dari beberapa informasi terkait dengan strategi penyelenggaraan program pengulangan Tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah dan di STIQ alqur'an center Batam, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis-jenis strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

- a. Strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah strategi pembelejaran kelompok(melalui tasmi' dan tahsin) dan strategi pembelajaran individu. (Setoran Mandiri)
- b. Dosen memiliki krteria dalam memilih strategi, yakni harus memiliki arah dan tujuan yang jelas.
- c. Dosen mampu menciptakan strategi pembelajaran tahfidz Qur'an yang efektif yakni salah satunya dengan tidak membeda-bedakan mahasiswa Strategi dan Metode yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an
 - a. Pemilihan metode yang benar.
 - b. Dilakukan musyawrah dengan semua dosen pengampu program hafalan qur'an.
 - c. Menentukan target hafalan, yakni minimal tahfidz penuh 30 juz dan tahfidz terbatas minimal 5 juz dalam masa studi 4 tahun.
 - d. Metode yang digunakan yakni metode *muroja'ah* dan *tasmi'* (simaan).
 - e. Teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.
 - f. Menggunakan teknik minimal satu hari hafal 2 halaman .
 - g. *Muroja'ah* secara berpasangan setelah selesai membaca Al-Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tartil. Melakukan simaan dengan temannya dalam kelompok halaqoh, tentang ayat yang akan disetorkan.

2. Taktik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.
 - a. Diadakan khotmil qur'an dengan alumni setiap satu bulan sekali.
 - b. Siswa yang malas dan mudah lupa untuk menghafal akan dilakukan pendekatan dan diberikan motivasi.

B. ANALISIS DATA.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu strategi pengajaran program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah dan STIQ Alqur'an center, yang mencakup tentang bagaimana strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, metode yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an, dan taktik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian, sehingga menjadi jelas susunannya. Analisis termasuk mengelola data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Setelah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti melakukan pengelolaan terhadap data-data tersebut.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah dan di STQ alqur'an Center.

Jenis-jenis strategi dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Secara umum strategi diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan Dosen dan mahasiswa dalam perwujudan interaksi antara keduanya untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya membandingkan antara satu jenis strategi pembelajaran dengan jenis strategi pembelajaran yang lain. Memilih strategi pembelajaran hendaknya tidak dilakukan dengan sembarangan, tetapi hendaknya dilakukan atas kriteria, tolok ukur atau standar tertentu.

Dalam pembelajaran, sudah seyogyanya dosen bersikap demokrasi. Hal ini sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan dosen untuk menciptakan strategi pembelajaran yang efektif adalah dengan dosen tidak membedakan kemampuan siswa. Justru dengan perbedaan itulah dosen ditantang untuk berbuat demokratis terhadap mahasiswa.

Dari sini, peneliti menyimpulkan bahwa, jenis strategi yang digunakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di STIT Hidayatullah dan STQ alqur'an Center Kota Batam. adalah strategi pembelajaran kelompok (Khalaqoh) dan strategi pembelejaran individu.

Metode dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Hal ini berlaku baik bagi dosen (metode mengajar) ataupun bagi peserta didik (metode belajar). Metode juga merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Sehingga metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.

Metode termasuk strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar. Setiap kali mengajar guru pasti menggunakan metode. Metode yang digunakan itu pasti tidak sembarangan, melainkan sesuaidengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebaiknya guru menggunakan metode yang tepat agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Kekuatan dalam hal ingatan bukan tergantung pada kepandaian anak.

Namun adanya niatan yang ikhlas dan keistiqomahan dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Untuk itu dukungan dari orang tua juga diperlukan. Hendaklah orang tua menyediakan waktu khusus untuk memberikan dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus mendampingi anak dalam menghafal Al-Qur'an. Karena dukungan dan bimbingan orang tua tidak kalah penting dengan niat serta istiqomah.

Dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan guru agama yang terlibat mengenai hafalan Al-Qur'an mahasiswa jurusan tarbiyah yakni dengan metode *muroja'ah* dan metode *tasmi'* (semaan). Metode *muroja'ah* merupakan metode mengulang atau *memuroja'ah* bacaan Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada pengulangan agar hafalannya tidak hilang. Siswa sangat senang dengan metode ini, karena menurut mereka jika hafalan tidak diulang lagi maka akan lupa hafalannya.

Program hafalan Al-Qur'an merupakan program wajib bagi jurusan agama atau jurusan tarbiyah mahasiswa wajib untuk menghafal Al-Qur'an 5 juz minimal semasa semester study. Ketika sudah hafal 1 juz, maka akan dilakukan tes *muroja'ah* 1 juz untuk menguatkan sekaligus mengingat kembali hafalannya. Dan ketika sudah semester 6, akan dilakukan *muroja'ah* keseluruhan sebagai syarat untuk mengikuti wisuda.

Peneliti menyimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah Hidayatullah dan Qur'an Center dengan metode *muroja'ah* dan metode *tasmi'* (semaan) sudah sangat tepat. Karena hafalan dengan *muroja'ah* mampu membuat daya ingat hafalan sebelumnya menjadi lebih kuat. Dan selain itu juga untuk menjaga hafalan sebelumnya agar tidak mudah terlupakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an. Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang spesifik. Tanpa adanya teknik, metode tidak akan dapat berjalan. Karena teknik merupakan pengimplementasian dari metode. Teknik dosen dalam membimbing hafalam sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an mahasiswa di Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT Hidayatullah dan Sekolah tinggi ilmu alqur'an (STQ) Qur'an Center kota Batam ini, metode *muraja'ah* dilakukan setelah mahasiswa menghafalkan atau sebelum setoran ke pengampu dan sesudah menghafal agar hafalan bisa bertahan lama. Hafalan baru memang harus diulang berkali-kali dan istiqomah dalam *mengulang* di rumah. Kesadaran dalam diri seorang penghafal harus kuat sebagaimana niat yang ikhlas dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Penerapan metode *muraja'ah* berlangsung secara bergantian dengan menggunakan teknik yang sesuai untuk menunjang proses menghafal Al- Qur'an. Dengan menggunakan teknik pengimplementasiannya metode *muroja'ah* dan samaan tersebut, akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan hafalan dan menjaga hafalan Al-Qur'annya. Para *hafidz* dan *hafidzoh* tidak senang dan bersemangat untuk menghafalnya bosan lelah dibandingkan *muraja'ah* sendiri. Selain itu dengan metode *muroja'ah* secara berpasangan dan metode samaan ini sangat membantu mahasiswa, sebab terkadang kalau menghafal dan mengulang sendiri terdapat kesalahan yang tidak disadari. Namun, akan berbeda jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melibatkan partner sesama mahasiswa, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan sudah diketahui dan kemudian diperbaiki. Sebab, ada juga para *hafidz* dan *hafidzah* dalam mengulang hafalan dengan kecepatan yang berbeda, ada yang cepat dan pelan.

Dari sini, peneliti menyimpulkan bahwa teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah dengan menggunakan teknik satu hari minimal harus hafal 2 halaman sebelum setoran hafalan terlebih dahulu membaca Al-Qur'an dengan tartil, *muroja'ah* ayat sebelumnya, kemudian seaman ayat yang akan disetorkan, baru kemudian melakukan setoran hafalan.

4. Teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

Teknik yang di gunakan dosen merupakan cara dalam menerapkan metode juga strategi . Taktik disini berperan sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Teknk juga merupakan salah satu penentu keberhasilan peningkatan hafalan Al- Qur'an siswa.

Karena persoalan menghafal Al qur'an bukan perkara yang mudah dibutuhkan kesabaran dan keikhlasan. Untuk itu, teknik di sini berperan sangat penting. Agar mahasiswa tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an dan melakukan *muroja'ah*, untuk itu di sinilah peran taktik sangat dibutuhkan. Sekolah tinggi ilmu Arabiyah Hidayatullah dan Alqur'an Center ini, Dosen memiliki teknikk yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat jitu untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'a siswa. Untuk menghilangkan rasa jenuh siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dosen memiliki taktik, yakni dengan melakukan permainan sambung ayat. Permainan sambung ayat dilakukan setiap satu sekali selama 15 menit sebelum masuk pembelajaran yang diampu oleh Ustadz farad. Taktik seperti ini begitu menyenangkan bagi mahasiswa, karena mahasiswa merasa lebih bersemangat *muroja'ah* jika dengan permainan seperti ini.

Untuk mengatasi mahasiswa yang sedang berhalangan atau *haid*, dosen juga memiliki taktik tersendiri. mahasiswa tetap harus mengikuti program hafalan Al- Qur'an, yakni hanya boleh mengikuti *muroja'ah* saja, tanpa harus mengikuti simaan dan juga setoran tambahan. Taktik seperti ini sangat memiliki nilai positif. Di samping untuk menghindari adanya kecemburuan sosial pada mahasiswa yang sedang setoran hafalan, juga untuk menjaga hafalan mahasiswa dengan tetap *muroja'ah* seperti ini.

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas dan mendialogkan antara hasil temuan lapangan dengan kajian pustaka. Terkadang apa yang ada di dalam kajian pustaka dengan kenyataan yang ada di lapangan tidak sama. Keadaan inilah yang perlu dibahas lagi pada bab pembahasan ini, sehingga perlu penjelasan lebih lanjut antara temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan. Berkaitan dengan judul tesis ini, maka dalam bab ini akan membahas satu persatu fokus penelitian yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemukakan .

1. Jenis-jenis strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an.

Strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah strategi pembelejaran kelompok dan strategi pembelajaran individu Proses dalam mewujudkan pembelajaran yang sasarnya dapat tercapai maka seorang pendidik atau dosen memiliki strategi tertentu di dalam menyampaikan suatu materi sehingga materi itu dapat tersampaikan dengan baik. "Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran".¹²⁷

Pada sekolah Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) hidayatullah dan Sekolah tinggi ilmu alqur'an (STQ) Qur'an Center Kota Batam ini, strategi yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an adalah startegi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran

¹²⁷ Mark K. Smith dkk, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, (Jogjakarta: Mirza Media pustaka, 2019), hal. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu.

Keberhasilan atau kegagalan dosen dalam menjalankan proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh kecakapannya dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Seringkali dijumpai seorang dosen memiliki pengetahuan luas terhadap materi yang akan diajarkan, namun tidak berhasil dalam mengajar. Untuk, musyawarah antar sesama dosen mengenai metode pembelajaran yang perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Menentukan target hafalan bagi tahfidz terbatas , yakni minimal 5 dalam semester masa study. Dan Tahfidz Penuh wajib hafal 30 juz hafal masa study.
3. Menentukan target dalam hafalan adalah hal yang sangat penting dilakukan. Dengan memiliki target, maka seorang penghafal akan merasa memiliki sebuah tanggung jawab yang harus dikerjakan. Dengan demikian, ketika seorang penghafal *tahfidz* malas dalam menghafal, ia akan teringat bahwa ia memiliki sebuah tanggung jawab. Dalam memacu semangat menghafal, hendaknya seorang penghafal Al-Qur'an membuat target-target hafalan yang harus diraihny dalam suatu kurun waktu. Setelah membuat target, maka dia harus melatih dirinya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan atau berusaha sekuat tenaga untuk mencapainya.¹²⁸

Metode yang digunakan yakni metode *muroja'ah* dan *tasmi'* (smaan). Sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lembaga Sekolah tinggi ilmu tarbiyah (STIT) Hidayatullah dan(Sekolah tinggiilmu alqur'an (STIQ) Qur'an Center bahwa menerapkan beberapa metode yang sesuai dengan karakteristik menghafal Al-Qur'an. Diantaranya: dengan metode *Tasmi'* (simaan), dan metode *Muroja'ah*.

Metode *muroja'ah* adalah metode mengulang atau memuroja'ah bacaan Al-Qur'an. Metode ini menekankan pada pengulangan agar hafalannya tidak hilang.¹²⁹ Tujuan dari *muroja'ah* atau mengulang ialah supaya hafalan yang sudah menghafal hafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar.¹³⁰ Dengan memuroja'ah ini hafalan anak akan lebih terjaga.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian di STIT Hidayatullah dan di STQ Qur'an Center. bahwa metode *muroja'ah* ini dilakukan setelah mahasiswa menghafalkan atau sebelum setoran ke dosen pengampu agar hafalan bisa bertahan lama.

Pengulangan ini biasanya tidak hanya dilakukan sekali atau dua kali, tetapi hingga beberapa kali. Kegiatan ini menekankan pada

¹²⁸ Haya Ar-Rasyid dan Sholih bin Fauzan Al-Fauzan, *Keajaiban Belajar Al- Qur'an* (Solo: Al-Qawam, 2007), hal. 98.

¹²⁹ Yahya bin „Abdurrazaq al-Ghausani, *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Perpustakaan Nasional, 2014), hal.126-127.

¹³⁰ Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an, 2009), hal.125-127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengulangan, yakni siswa *mereview* atau menghafalkan ayat yang sudah pernah dihafalkan, kemudian pengampu menyimak dan menerima setoran baru. memperhatikan dan membetulkan apabila ada bacaan yang masih salah. Kegiatan *muroja'ah* ini bertujuan untuk *mereview* hafalan siswa yang lalu sebelum menginjak ke materi hafalan berikutnya.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid yang dikutip dalam buku Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an menerangkan bahwa: "Metode *sima'an* atau (*Tasmi'*) adalah memperdengarkan hafalan kepada oranglain, misalnya kepada sesama teman *tahfidz* atau kepada senior yang lebih lancar.¹³¹ Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses, mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan, bukan untuk difahami. Seseorang yang berniat untuk menghafal Al-Qur'an disarankan untuk mengetahui materi-materi yang berhubungan dengan cara menghafal, semisal cara kerja otak atau cara memori otak. Setiap santri atau murid yang menghafalkan Al-Qur'an wajib menyetorkan (*menyemakkan*) hafalannya kepada dosentahfidz.

4 Teknik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

- a. Menggunakan teknik minimal satu hari hafal 2 halaman.

¹³¹ Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal.98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan teknik 1 hari 2 halaman adalah hal yang sangat penting. Dengan adanya teknik tersebut, seorang penghafal akan merasa tertuntut untuk melakukan hafalan setiap hari, minimal 1 hari sebanyak 2 halaman Al-Qur'an center Batam..

Menurut Raghieb As Sirjani dalam bukunya Cara Cerdas Hafal Alquran mencantumkan kaidah pokok, kaidah pendukung dan kaidah-kaidah emas dalam menghafal Alquran. *Pertama*, kaidah mendukung; ikhlas, tekad yang kuat dan bulat, pahamiilah besarnya nilai amalan anda, amalkan apa yang anda hafalkan, membentengi diri dari jerat-jerat dosa, berdoaalah, pahamiilah makna ayat dengan benar, menguasai ilmu tajwid, sering mengulang-ulang bacaan, melakukan shalat secara khusyuk dengan ayat-ayat yang telah dihafal. *Kedua*, kaidah pendukung; membuat perencanaan yang jelas, bergabung dalam sebuah kelompok, bawalah alquran kecil dalam saku, dengarkan bacaan imam saat shalat, mulai dari juz yang Al-Qur'an mudah dihafal, gunakan satu jenis mushaf alquran, membagi surat yang panjang, memperhatikan ayat-ayat *mutsyabihat*, perlombaan menghafal Al-Quran. *Ketiga*, Kaidah-kaidah emas; hendaknya membatasi porsi hafalan untuk setiap harinya, jangan menghafal melebihi batasan harian sampai hafal sempurna, jangan beralih ke surat lain sebelum benar-benar hafal, senantiasa memperdengarkan hafalan ke dosen Tahfidz,¹³²

- b. *Muroja'ah* secara berpasangan setelah selesai membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Menghafal Al-Qur'an berbeda dengan menghafal buku atau kamus. Ia adalah *Kalamullah* yang akan mengangkat derajat orang yang menghafalnya, karena itu perlu mengetahui hal-hal yang dapat membantu memudahkan menghafal. Berikut penjelasannya : Bergaul dengan orang yang sedang/sudah hafal Al-Qur'an.

Bergaul dengan orang-orang yang sedang atau sudah menghafal Al-

¹³² Raghieb As Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2013), hal. 55-123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an dapat membantu dalam program menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga berfungsi sebagai motivasi saat keleluasaan datang menghampiri.

1. Selalu membacanya dalam shalat

Membaca Al-Qur'an pada waktu shalat akan beda dibanding membacanya diluar shalat. ciri khas yang didapat dalam shalat adalah suasana lebih menuntut keseriusan dan konsentrasi penuh. Kegiatan ini cukup besar manfaatnya dalam rangka mempercepat proses kuatnya sebuah *Hifzhul Qur'an*.

2. Mendengarkan bacaan *hafidz* Al-Qur'an

Mendengarkan bacaan orang yang sudah hafal Al-Qur'an sangat berpengaruh untuk tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan mendengarkan secara langsung atau melalui kaset rekaman seorang hafidz.

Mengulang hafalan bersama orang lain

Melakukan pengulangan dengan orang lain merupakan kebutuhan yang sangat pokok untuk mencapai kesuksesan. Teknis pelaksanaannya dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu, waktu, tempat dan berapa juz yang akan dibaca secara bergantian. Akan lebih ideal jika mushaf yang dipakai dengan temannya mushafnya sama.

Musabaqoh *hifdzul Qur'an*

Mengikuti musabaqoh (perlombaan) *hifdzul Qur'an* akan sangat bermanfaat sekali karena suasana dalam musabaqoh adalah suasana ujian yang sangat serius.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga akan termotivasi untuk mengulang hafalan sebanyak-banyaknya.¹³³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sarana penunjang untuk menghafal Al-Qur'an sangat penting untuk membangkitkan semangat dan memudahkan untuk menghafal. Sarana tersebut diantaranya yaitu bergaul dengan orang yang sedang atau sudah hafal Al-Qur'an, selalu membacanya dalam shalat, mendengarkan bacaan hafidz Al-Qur'an, mengulang hafalan dengan orang lain dan ikut musabaqoh hifdzul Qur'an.

Selain itu, melakukan *muraja'ah* bersama dengan temannya sebelum di setorkan ke pengampu adalah hal yang selalu dilakukan siswa, pelaksanaan *muraja'ah* dengan temannya ini bertujuan untuk mengetahui hafalan yang lama maupun yang baru itu sudah benar dan lancar atau belum, sebelum di perdengarkan atau disetorkan dan dinilai oleh pengampunya.

Dalam *memuraja'ah* bersama temannya ini dilakukan berulang kali sampai mereka benar-benar hafal dan siap untuk diperdengarkan ke pengampunya. Karena dengan begitu mereka bisa saling menyimak dan mengetahui kesalahan atau kekurangan dalam *memuraja'ah* hafalannya.

Namun kenyataannya, mengenai kelancaran santri insyaallah sudah hafal namun untuk pelafalan *makhraj* dan tajwidnya belum benar secara sempurna karena sama-sama masih belajar dan belum bisa membenarkan *makhraj* dan tajwid dengan sempurna.

¹³³ Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, ..., (Jakarta: Markas Al-Qur'an, 2015), hlm. 92-97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan semaan dengan temannya tentang ayat yang akan disetorkan Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi mengatakan kepada calon penghafal Al-Qur'an dalam bukunya metode praktis cepat hafal Al-Qur'an bahwa: Selama anda dapat menemukan orang yang baik untuk dijadikan teman dalam menghafal Al-Qur'an bersama anda, maka hal itu akan sangat membantu. Usahakan mencari teman yang setara atau lebih baik dari kemampuan anda. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi diri anda diantaranya anda memiliki teman yang senasib sepenanggungan.

Teman yang ikhlas karena Allah, mencintai anda, dan andapun mencintainya karena Allah. Ia akan bersama anda karena Allah dan berpisah dengan anda juga karena Allah. Ia juga menjadi penolong dan penyemangat bagi diri anda, sebaliknya, anda juga menjadi penolong dan peneyemangat baginya untuk menghafal Al-Qur'an dan tetap konsisten. Anda dapat mendengarkan hafalannyadan ia pun juga dapat mendengarkan hafalan anda, sehingga anda berdua dapat saling membenarkan apabila ada kesalahan.¹³⁴

Taktik yang digunakan dalam penyelenggaraan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an

- a. Diadakan khotmil Qur'an dengan alumni setiap satu bulan sekali.

Dalam menghafal Al-Qur'an selain dibutuhkan niat yang ikhlas, sabar,

¹³⁴ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Qur'an*,...,hal. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istiqomah, dan motivasi, juga dibutuhkan hal-hal yang dapat meningkatkan sekaligus menguatkan hafalan Al-Qur'an. Salah satu cara untuk meningkatkan sekaligus menguatkan hafalan Al-Qur'an adalah dengan adanya khotmil Qur'an yang dapat membantu memudahkan sekaligus menguatkan hafalan Al-Qur'an.

Berikut ini penjelasan mengenai hal-hal yang dapat membantu meningkatkan sekaligus menguatkan hafalan :

1). Bergaul dengan orang yang sedang/sudah hafal Al-Qur'an

Bergaul dengan orang-orang yang sedang atau sudah menghafal Al-Qur'an dapat membantu dalam program menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga berfungsi sebagai motivasi saat kelesuan datang menghampiri.

2). Selalu membacanya dalam shalat

Membaca Al-Qur'an pada waktu shalat akan beda dibanding membacanya diluar sholat.ciri khas yang didapat dalam shalat adalah suasananya lebih menuntut keseriusan dan konsentrasi penuh. Kegiatan ini cukup besar manfaatnya dalam rangka mempercepat proses kuatnya sebuah *Hifzhul Qur'an*.

3). Mendengarkan bacaan *hafidz* Al-Qur'an

Mendengarkan bacaan orang yang sudah hafal Al-Qur'an sangat berpengaruh untuk tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat dilakukan dengan mendengarkan secara langsung atau melalui kaset rekaman seorang *hafidz*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4). Mengulang hafalan bersama orang lain

Melakukan pengulangan dengan orang lain merupakan kebutuhan yang sangat pokok untuk mencapai kesuksesan. Teknis pelaksanaannya dapat dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu, waktu, tempat dan berapa juz yang akan dibaca secara bergantian. Akan lebih ideal jika mushaf yang dipakai dengan temannya mushafnya sama.

5). Musabaqoh *hifdzul Qur'an*

Mengikuti musabaqoh (perlombaan) *hifdzul Qur'an* akan sangat bermanfaat sekali karena suasana dalam musabaqoh adalah suasana ujian yang sangat serius. Sehingga akan termotivasi untuk mengulang hafalan sebanyak-banyaknya.¹³⁵

Siswa yang malas dan mudah lupa untuk menghafal akan dilakukannya pendekatan dan diberikan motivasi. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Tentunya, hasil yang diperoleh akan berbeda jika motivasi yang didapatkan kurang. Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an ini juga dituntut kesungguhan tanpa mengenal bosan dan putus asa.¹³⁶ Rasa malas dan mudah lupa merupakan hal yang sangat wajar bagi seorang penghafal Al-Qur'an.

¹³⁵ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, ..., hal.72.

¹³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu, motivasi dari keluarga, pembimbing hafalan, teman, dan diri sendiri sangat diperlukan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Taktik dari seorang dosen sangat dibutuhkan dalam hal ini. Dengan taktik yang jitu dari seorang dosen, maka tujuan yang dicita-citakan oleh dosen dan siswa, yakni dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dapat tercapai. Lupa (*forgetting*) ialah hilangnya kemampuan untuk menyebut atau memproduksi kembali apa-apa yang sebelumnya telah dipelajari. Secara sederhana Gulo dan Reber yang dikutip oleh Muhibbin Syah bahwa lupa adalah ketidakmampuan mengenal atau mengingat sesuatu yang pernah dipelajari atau dialami.¹³⁷

Faktor-faktor penyebab lupa antara lain yaitu:

- a. Lupa dapat terjadi karena gangguan konflik antara item-item informasi atau materi yang ada dalam sistem memori .
- b. Lupa dapat terjadi pada seseorang di karenakan adanya tekanan terhadap item yang telah ada baik sengaja ataupun tidak.
- c. Lupa dapat terjadi pada mahasiswa karena perubahan situasi lingkungan antara waktu belajar dengan waktu mengingat kembali
- d. Lupa dapat terjadi karena perubahan sikap dan minat mahasiswa terhadap proses dan situasi belajar tertentu.

Menurut Oemar Hamalik, ada beberapa cara mengatasi kesulitan dalam menghafal pelajaran adalah sebagai berikut:

¹³⁷ Ibid, hal 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apa saja yang akan dihafal, maka terlebih dahulu hendaknya difahami dengan baik. Jangan menghafal materi yang belum difahami, karena cara ini akan menyebabkan kita akan bingung dan tidak bermanfaat. Kemungkinan besar juga akan mudah terlupakan.
- b. Bahan-bahan hafalan senantiasa diperhatikan, dihubungkan dan diintegrasikan dengan bahan-bahan yang sudah dimiliki. Apa saja yang telah tersimpan dalam ingatan saudara dapat dijadikan latar belakang dari pada hafalan baru, sehingga hafalan itu menjadi satu keseluruhan dan bukan sebagai tambahan yang lepas satu sama lain. Cara demikian akan memudahkan untuk mengingat-ingat dan akan tahan lama.
- c. Materi yang sudah saudara hafalkan, supaya sering diperiksa, di reorganisasikan dan digunakan secara fungsional dalam situasi atau perbuatan sehari-hari, seperti dalam percakapan, diskusi atau dalam mengerjakan tugas.
- d. Supaya dapat mengungkapkan dengan mudah, maka curahkan perhatian sepenuhnya pada bahan hafalan itu, Berkat kemauan dan keinginan yang kuat, maka perhatian dapat dikonsentrasikan sepenuhnya.¹³⁸

Berdasarkan upaya diatas bila diartikan atau dihubungkan dengan kesulitan menghafal Al-Qur'an, maka ada beberapa upaya untuk mengatasinya.

¹³⁸ Ibid, hal 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun upaya tersebut dapat di terapkan di dalam hafalan antara lain:

- a. Senantiasa mengadakan pengulangan (*Muraja'ah*) dalam hafalan untuk memperkuat ayat-ayat yang sudah dihafalkan.
- b. Apa yang hendak dihafal sebaiknya dipahami dahulu agar mudah untuk mengatasinya.
- c. Senantiasa menjaga kesehatan, karena kesehatan itu memegang peranan terpenting dalam aktifitas belajar, misalkan makan bergizi, istirahat yang cukup, dan lakukan olahraga secukupnya.
- d. Pada saat menghadapi kesulitan psikologis, hendaklah mengadakan konsultasi dengan orang yang dipandang bisa membantu dan mengatasinya. Misalnya dengan kyai atau orang tua.

Dengan demikian diperlukan beberapa upaya untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, karena dalam setiap kegiatan mahasiswa akan selalu dihadapkan dengan permasalahan yang semuanya ini memerlukan jalan keluar untuk memecahkannya. Dengan adanya pemecahan ini apa yang diharapkan dan apa yang dilakukan baik oleh mahasiswa maupun orang pada umumnya bisa berjalan dengan lancar dalam rangka mencapai tujuan yang dicita-citakan. Selain upaya di atas, terdapat kiat terbaik untuk mengurangi lupa, yakni dengan cara meningkatkan daya ingat akal mahasiswa. Banyak ragam kiat yang dapat dicoba siswa dalam meningkatkan daya ingatannya, antara lain: Menurut Barlow, Reber, dan Anderson yang dikutip oleh Muhibbin Syah adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Overlearning

Overlearning (belajar lebih) artinya upaya belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi pelajaran tertentu. *Overlearning* terjadi apabila respons atau reaksi tertentu muncul setelah mahasiswa mempelajari respons tersebut dengan cara diluar kebiasaan.

b) Extra study time

Extra study time (tambahan waktu belajar) ialah upaya penambahan alokasi waktu belajar atau penambahan frekuensi (kekerapan) aktivitas belajar.

c) Mnemonic device

Mnemonic device (muslihat memori) yang sering juga disebut *mnemonic* itu berarti kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem akal mahasiswa.

d) Pengelompokan

Maksud kiat pengelompokan (*clustering*) ialah menata ulang item-item materi menjadi kelompok-kelompok kecil yang dianggap lebih logis dalam arti bahwa item-item materi menjadi kelompok-kelompok kecil yang dianggap lebih logis dalam arti bahwa item-item tersebut memiliki signifikansi dan lafal yang sama atau sangat mirip.

e) Latihan terbagi

Lawan latihan terbagi (*distributed practice*) adalah latihan terkumpul (*massed practice*) yang sudah dianggap tidak efektif karena mendorong mahasiswa melakukan *creaming*. Dalam latihan terbagi mahasiswa melakukan latihan-latihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan alokasi waktu yang pendek dan dipisah-pisahkan diantara waktu-waktu istirahat. Upaya demikian dilakukan untuk menghindari *cramming*, yakni belajar banyak materi secara tergesa-gesa dalam waktu yang singkat.

d. Pengaruh letak bersambung

Untuk memperoleh efek positif dari pengaruh letak bersambung (*the serial position effect*), siswa dianjurkan menyusun daftar kata-kata(nama, istilah, dan sebagainya yang diawali dan diakhiri dengan kata-kata yang harus diingat).¹³⁹

Orang-orang Islam dahulu sangat menghargai ingatan yang kuat dan menganggap pengembangan ingatan untuk menghafal sebagai salah satu tujuan pendidikan.

Menurut al-Zarnujy yang dikutip oleh Oemar Muhammad bahwa hal-hal yang dapat dilakukan untuk menguatkan ingatan adalah:

- a. Mengulangi berkali-kali apa yang dihafal sebelum itu terus menerus mengulang dan belajar.

Mengurangi makan.

Sembahyang waktu malam dan membaca al Qur'an.

Menjauhi segala macam dosa (maksiat), kesusahan dan kesedihan.¹⁴⁰

Dari pengalaman sehari-hari kita memiliki kesan seakan-akan apa yang kita alami dan kita pelajari tidak seluruhnya tersimpan dalam akal kita. Padahal menurut teori kognitif apapun yang kita alami dan kita pelajari, kalau memang sistem akal

¹³⁹ Muhibbin Syah, ..., hal. 166-171.

¹⁴⁰ Oemar Muhammad al Toumy al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 576-577.

Kita mengolahnya dengan cara yang memadai, semuanya akan tersimpan dalam subsistem akal permanen kita. Akan tetapi, kenyataannya yang kita alami terasa bertolak belakang dengan teori itu. Sering kali terjadi, apa yang telah kita pelajari dengan tekun justru sukar diingat kembali dan mudah terlupakan. Sebaliknya, tidak sedikit pengalaman dan pelajaran yang kita tekuni sepintas lalu mudah melekat dalam ingatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

